

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Peningkatan Transportasi di Kabupaten Jember ditekankan pada pengembangan sistem transportasi darat. Sistem transportasi darat yang mencakup sarana dan prasarana angkutan umum

2.1.1 Sarana

Untuk mendukung sarana angkutan, di Kabupaten Jember dikembangkan angkutan umum yang melayani sampai dengan tingkat ranting yang menginduk pada trayek utama dan cabang. Peningkatan jaringan trayek angkutan di Kabupaten Jember terdiri dari:

- 1. Peningkatan trayek Antar Kota Antar Provinsi (AKAP)**

AKAP merupakan angkutan dari satu kabupaten ke kabupaten lain yang melalui satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus yang terikat dalam trayek. Angkutan AKAP yang melintas sebagian besar menaiki dan menurunkan penumpang di dalam terminal tipe A Tawang Alun.



Sumber: Tim Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Jember 2021

Gambar II. 1 Angkutan AKAP

2. Peningkatan trayek Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP)

AKDP merupakan angkutan dari satu kota ke kota lain yang masih berada dalam satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus yang terikat dalam trayek.



Sumber: Tim Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Jember 2021

Gambar II. 2 Angkutan AKDP

3. Peningkatan trayek Angkutan Perkotaan

Angkutan Perkotaan di Kabupaten Jember memiliki trayek yang mencakup wilayah perkotaan dan terdapat 7 trayek angkutan perkotaan yang beroperasi saat ini.



Sumber: Tim Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Jember 2021

Gambar II. 3 Angkutan Perkotaan

2.1.2 Prasarana

Jaringan prasarana lalu lintas dan angkutan jalan di Kabupaten Jember berupa terminal dan halte.

1. Terminal

Kabupaten Jember memiliki terminal yang terbagi atas terminal tipe A dan terminal tipe B. Berikut profil terminal yang ada di Kabupaten Jember.

1) Terminal Tawang Alun

Di Kabupaten Jember terdapat satu terminal tipe A yaitu Terminal Tawang Alun yang terletak di Jalan Dharmawangsa, Krajan, Kaliwining, Kec. Rambipuji, Kabupaten Jember, Jawa Timur.



Sumber: Tim Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Jember 2021

Gambar II. 4 Terminal Tawang Alun

2) Terminal Arjasa

Terminal ini terletak dilintasan jalur provinsi tepatnya di Jl. Sultan Agung No.53, Arjasa. Lokasi terminal ini terletak sekitar 1,5 km sebelah utara Stasiun Arjasa.

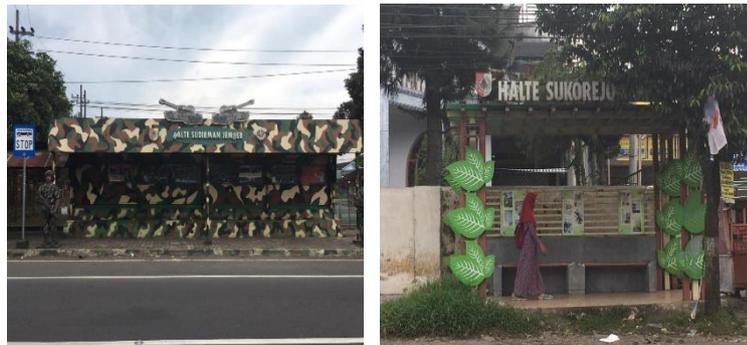


Sumber: Tim Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Jember 2021

Gambar II. 5 Terminal Arjasa

2. Halte

Halte merupakan tempat menurunkan dan menaikan penumpang umum, di Kabupaten Jember sendiri terdapat 21 halte.



Sumber: Tim Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Jember 2021

Gambar II. 6 Profil Halte Sudirman dan Halte Sukorejo

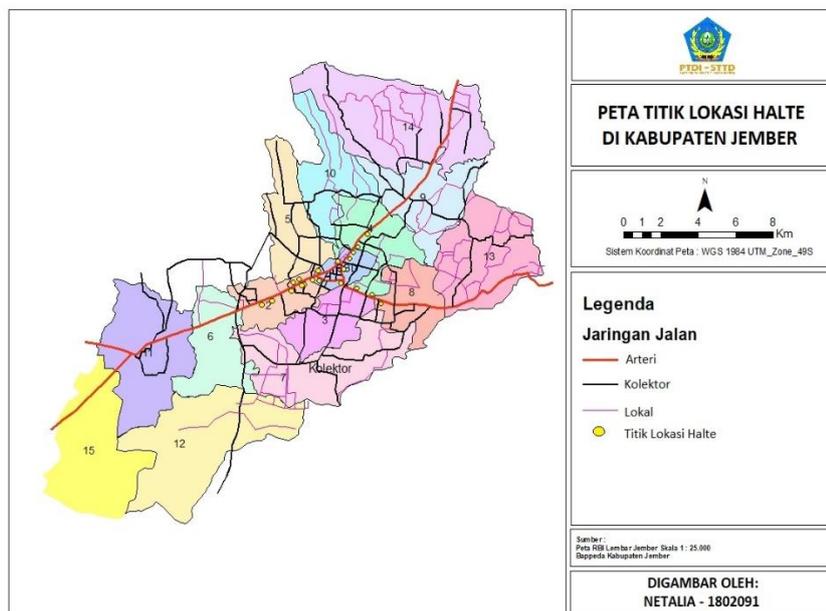
3. Jaringan Jalan

Dilihat dari karakteristik jaringan jalan Wilayah Perkotaan Jember Kabupaten Jember. Jaringan jalan menurut status di Wilayah Perkotaan Jember Kabupaten Jember terdiri dari jalan Nasional, Provinsi dan Kabupaten. Untuk wilayah Perkotaan

Jember Kabupaten Jember memiliki Jalan Nasional, Provinsi, dan Kabupaten.

Jaringan jalan yang ada di Wilayah Perkotaan Jember Kabupaten Jember dilihat dari fungsinya termasuk kedalam kategori arteri, kolektor, dan lokal. Jumlah ruas jalan yang menjadi penelitian terdiri dari 33 ruas jalan arteri, 103 ruas jalan kolektor, dan 4 ruas jalan lokal.

Berikut ini adalah peta jaringan jalan Kabupaten Jember:



Sumber: Hasil Analisis TIM PKL Kabupaten Jember Tahun 2021

Gambar II. 7 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Jember

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Jalan Bangsalsari merupakan ruas jalan yang memiliki volume lalu lintas yang padat. Selain kendaraan angkutan penumpang, ruas jalan tersebut juga dilalui oleh kendaraan angkutan barang karena merupakan jalur lintas angkutan barang. Dari segi status, ruas jalan tersebut merupakan jalan Nasional, sedangkan dari segi fungsinya, ruas jalan ini merupakan jalan Arteri. Berikut merupakan peta jalan Bangsalsari:



Sumber: Google Earth, 27 Juni 2021

Gambar II. 8 Peta Jalan Bangsalsari

2.2.1 Karakteristik Jalan

Jalan Bangsalsari termasuk ke dalam jaringan jalan dalam Kabupaten Jember yang berstatus jalan nasional dan berfungsi sebagai jalan arteri, panjang Jalan Bangsalsari 6,5 km dengan tipe jalan 2/2UD, serta lebar jalan 12 m.

Jalan ini digunakan oleh banyak kendaraan yang akan memasuki pusat pemerintahan Kabupaten Jember yang didominasi oleh kendaraan besar. Ruas jalan yang cukup lebar, memungkinkan pengguna jalan memacu kecepatan kendaraanya, kurang optimalnya lampu penerangan jalan pada malam hari, perilaku pengemudi yang kurang mematuhi peraturan lalu lintas dan kurangnya fasilitas prasarana jalan yang ada membuat jalan ini menjadi daerah rawan kecelakaan.

Disepanjang ruas Jalan Bangsalsari ini mempunyai hambatan samping yang tidak terlalu tinggi dimana tipe hambatan sampingnya adalah permukiman dan pertokoan yang masih tergolong jarang penduduk, sehingga aktivitas masyarakat pada jalan ini tidak terlalu tinggi. Dengan kondisi lingkungan yang mempunyai hambatan sampingnya yaitu permukiman dan pertokoan.

Tabel II. 1 Profil Ruas Jalan Bangsalsari Yang Dikaji

Nama Ruas Jalan	Geometrik Jalan			GAMBAR PENAMPANG MELINTANG
Jl. Bangsal Sari	Node	Awal	1202	
		Akhir	16010	
	Klasifikasi Jalan	Status	Nasional	
		Fungsi	Arteri	
	Tipe Jalan	2/2 UD		
	Model Arus (Arah)	Dua Arah		
	Panjang Jalan	(m)	6500	
	Lebar Jalan Total	(m)	12	
	Jumlah	Lajur	2	
		Jalur	2	
	Lebar Jalur Efektif (Du	(m)	8	
	Lebar Per Lajur	(m)	4	
	Median	(m)	-	
	Trotoar	Kiri	(m)	-
		Kanan	(m)	-
	Bahu Jalan	Kiri	(m)	2
		Kanan	(m)	2
	Drainase	Kiri	(m)	-
		Kanan	(m)	-
	Kondisi Jalan	Baik		
Jenis Perkerasan	Aspal			
Hambatan Samping	Tinggi			
Jumlah Lampu Penera	Jumlah	35		
	(m)	57		
Rambu	Jumlah	45		
	Kesesuaian	Sesuai		
	Kondisi	Baik		
Parkir on Street	-			
Marka	Kondisi	Baik		
			KABUPATEN JEMBER	SKALA 1:100
			Jl. Bangsal Sari	
			PENAMPANG MELINTANG JALAN TIM PKL KABUPATEN JEMBER ANGKATAN XL	
				VISUALISASI RUAS JALAN

Sumber: Hasil Analisis Survey Inventarisasi TIM PKL Kabupaten Jember
Tahun 2021

2.2.2 Jumlah Laka Lantas Kabupaten Jember

Untuk menentukan daerah yang sangat rawan kecelakaan yaitu dengan menganalisis dahulu seluruh ruas jalan yang ada. Kemudian dilakukan perbandingan dengan menggunakan metode pembobotan terhadap masing-masing ruas jalan. Metode ini dilakukan dengan membandingkan nilai bobot dari masing-masing ruas jalan kecelakaan yang ada. Dimana masing-masing tingkat keparahan korban kecelakaan memiliki nilai bobot yang berbeda.

Tabel II. 2 Jumlah Laka Lantas Kabupaten Jember

No	Nama Jalan	Jumlah Kecelakaan	Tingkat Keparahan			Kerugian Material
			MD	LB	LR	
1	JL. BANGSALSARI	27	3	0	43	Rp 13.750.000
2	JL. HAYAM WURUK KALIWATES	22	3	0	24	Rp 6.600.000
3	JL. DARMAWANGSA	12	3	1	16	Rp 6.900.000
4	JL. AHMAD YANI KEC. PAKUSARI	7	2	0	6	Rp 4.500.000
5	JL. AHMAD YANI DESA KERTOSARI	6	5	0	4	Rp 11.600.000

Sumber: Kepolisian resor Kabupaten Jember

Pada Tabel **II.2** bisa lihat bahwa jalan Bangsalsari merupakan jalan terburuk dalam daerah rawan kecelakaan di kabupaten Jember. Jumlah kecelakaan di Jalan Bangsalsari pada tahun 2020 mencapai 27 kejadian kecelakaan dimana tingkat keparahannya yaitu meninggal dunia mencapai 3 orang, dengan tidak adanya korban luka berat, dan luka ringan mencapai 43 orang dengan total kerugian material sebesar Rp. 13.750.000.

2.2.3 Penentuan Daerah Rawan Kecelakaan

Penentuan titik lokasi *Black Spot* yaitu dengan cara pembobotan sesuai dengan tingkat fatalitas kecelakaan, material kerugian, status jalan, dan fungsi jalan. Dari hasil pembobotan yang dilakukan berdasarkan data kecelakaan tahun 2020 ruas jalan yang menjadi lokasi paling rawan yaitu Ruas Jalan Bangsalsari, dengan total korban hasil pembobotan akan dianalisa permasalahan kecelakaan lalu lintas pada titik *black spot*. Untuk indikatornya meliputi korban meninggal dunia (MD) sebanyak 3 orang dengan nilai pembobotan (3), tidak ada korban luka berat (LB) dengan nilai pembobotan (3), dan untuk korban luka ringan (LR) sebanyak 43 dengan nilai pembobotan (1). Dari segi fungsi jalan bangsalsari termasuk jalan Nasional dengan nilai pembobotan (5) untuk status jalan bangsalsari termasuk jalan arteri dengan nilai pembobotan (5). (*Modul Analisa Kecelakaan, Keselamatan Jalan dan Pendidikan*)

Tabel II. 3 Pembobotan Ruas Jalan Rawan Kecelakaan
Kabupaten Jember

LOKASI	JUMLAH KECELAKAAN	JUMLAH KECELAKAAN BERDASARKAN FATALITAS			PEMBOBOTAN			Kerugian Material	Bobot	Status Jalan	Bobot	Fungsi Jalan	Bobot	Bobot Total	Peringkat
		MD	LB	LR	MD*6	LB*3	LR*1								
<u>JL. BANGSALSARI</u>	27	3	0	43	18	0	43	Rp13.750.000	1	nasional	5	Arteri	5	72	1
JL. HAYAM WURUK KALIWATES	22	3	0	24	18	0	24	Rp6.600.000	1	nasional	5	Arteri	5	53	2
JL. DARMAWANGSA DS. RAMBIPUJI KEC. RAMBIPUJI	12	3	1	16	18	3	16	Rp6.900.000	1	nasional	5	Arteri	5	48	3
JL. AHMAD YANI KEC. PAKUSARI	7	2	0	6	12	0	6	Rp4.500.000	1	nasional	5	Arteri	5	29	5
JL. AHMAD YANI DS KERTOSARI KEC. PAKUSARI	6	5	0	4	30	0	4	Rp11.600.000	1	nasional	5	Arteri	5	45	4

Sumber: Analisis Perangkingan Daerah Rawan Kecelakaan TIM PKL Kabupaten Jember Tahun 2021

2.2.3.1 Penentuan Titik Lokasi Rawan Kecelakaan Pada Ruas Jalan Bangsalsari

Berdasarkan analisa terhadap data kronologi kecelakaan maka diperoleh tahun terakhir terjadi kecelakaan adalah tahun 2020 dan ruas Jalan Bangsalsari menempati peringkat teratas sebagai lokasi *Black Spot* di Kabupaten Jember. Lokasi titik *Black Spot* tersebut meliputi titik – titik kecelakaan pada segmen ruas. Berikut ini merupakan pembagian segemen dan juga peta segmen titik kecelakaan pada ruas Jalan Bangsalsari.

Tabel II. 4 Pembagian Segmen

No	Lokasi Black Spot	Segmen(m)	Frekuensi Kecelakaan
1	Jalan Bangsalsari (seg 1)	3000	16
2	Jalan Bangsalsari (seg 2)	3500	11
Jumlah			27

Sumber: Kepolisian resor Kabupaten Jember

Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa jumlah kecelakaan di ruas Jalan Bangsalsari pada tahun 2020 berjumlah 27 kecelakaan dan terdapat segmen yang sering terjadi kecelakaan yaitu pada segmen 1 sebanyak 16 kecelakaan.



Sumber: Google Maps, 27 Juli 2021

Gambar II. 9 Peta Pembagian Segmen

2.2.3.2 Karakteristik Kecelakaan Pada Ruas Jalan Bangsalsari

Dari data yang diperoleh pada saat praktek kerja lapangan tahun 2021 di Kabupaten Jember. Data kecelakaan yang di analisis merupakan dari data 5 tahun terakhir yaitu tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

1. Kecelakaan Berdasarkan Tahun

Berdasarkan tabel dibawah ini bahwa selama lima tahun terakhir telah terjadi penurunan yang cukup signifikan dari tahun 2016 sebanyak 38 kejadian kecelakaan menjadi 27 kejadian kecelakaan di tahun 2020 di sepanjang ruas Jalan Bangsalsari.

Tabel II. 5 Data Kecelakaan Berdasarkan Tahun

NO	Tahun	2016	2017	2018	2019	2020
1	Jumlah Kejadian	38	39	32	34	27

Sumber: Kepolisian resor Kabupaten Jember

2. Kecelakaan Berdasarkan Bulan

Berdasarkan tabel dibawah ini pada bulan desember telah terjadi kecelakaan dengan jumlah 21 kejadian, membuat bulan desember menjadi bulan yang sering terjadi kecelakaan.

Tabel II. 6 Data Kecelakaan Berdasarkan Bulan

NO	BULAN	JUMLAH KEJADIAN					TOTAL
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	JANUARI	4	5	2	2	4	17
2	FEBRUARI	3	2	2	3	3	13
3	MARET	2	1	5	2	3	13
4	APRIL	3	4	1	2	3	13
5	MEI	3	6	3	3	3	18
6	JUNI	2	2	3	3	2	12
7	JULI	4	3	1	5	2	15
8	AGUSTUS	2	7	2	2	1	14
9	SEPTEMBER	2	1	4	2	1	10

10	OKTOBER	3	2	4	3	2	14
11	NOPEMBER	4	1	1	3	1	10
12	DESEMBER	6	5	4	4	2	21
	JUMLAH	38	39	32	34	27	170

Sumber: Kepolisian resor Kabupaten Jember

3. Kecelakaan Berdasarkan Hari

Berdasarkan tabel dibawah ini pada hari jumat telah terjadi kecelakaan dengan jumlah 30 kejadian, membuat hari jumat menjadi hari yang sering terjadi kecelakaan.

Tabel II. 7 Data Kecelakaan Berdasarkan Hari

NO	HARI	JUMLAH KEJADIAN					TOTAL
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	SENIN	6	4	6	2	1	19
2	SELASA	7	6	4	7	4	28
3	RABU	7	5	5	2	5	24
4	KAMIS	2	6	3	3	4	18
5	JUMAT	6	6	3	11	4	30
6	SABTU	5	5	6	2	5	23
7	MINGGU	5	7	5	7	4	28
	JUMLAH	38	39	32	34	27	170

Sumber: Kepolisian resor Kabupaten Jember

4. Kecelakaan Berdasarkan Fatalitas

Berdasarkan tabel dibawah ini telah terjadi kecelakaan dengan tingkat fatalitas tertinggi yaitu luka ringan dengan jumlah korban 123.

Tabel II. 8 Data Kecelakaan Berdasarkan Fatalitas

No	Tahun	Korban			Jumlah
		MD	LB	LR	
1	2016	7	3	33	43
2	2017	5	6	14	25
3	2018	8	4	18	32
4	2019	3	1	15	19
5	2020	3	0	43	46
JUMLAH		26	14	123	163

Sumber: Kepolisian resor Kabupaten Jember

5. Kecelakaan Berdasarkan Jam

Berdasarkan tabel dibawah ini telah terjadi 11 kejadian kecelakaan pada pukul 00.00 – 06.00, 31 kejadian kecelakaan pada pukul 06.00 – 12.00, 83 kejadian kecelakaan pada pukul 12.00 – 18.00, dan 45 kejadian kecelakaan pada pukul 18.00 – 24.00.

Tabel II. 9 Data Kecelakaan Berdasarkan Jam

No	Tahun Kejadian	Waktu Kejadian				Jumlah
		00.00-06.00	06.00-12.00	12.00-18.00	18.00-24.00	
1	2016	2	9	14	13	38
2	2017	1	5	25	8	39
3	2018	4	6	12	10	32
4	2019	1	6	19	8	34
5	2020	3	5	13	6	27

Sumber: Kepolisian resor Kabupaten Jember

6. Kecelakaan Berdasarkan Jenis Kendaraan

Berdasarkan data yang didapat dari pihak kepolisian Kabupaten Jember telah terjadi 92 kecelakaan sepeda motor, 27 kendaraan pribadi, 15 kendaraan barang, 4 bus, 1 mobil penumpang umum terlibat kecelakaan pada ruas Jalan Bangsalsari.

Tabel II. 10 Data Kecelakaan Berdasarkan Jenis kendaraan

No.	Tahun	Jenis Kendaraan Terlibat					Jumlah
		Motor	Kend. Pribadi	Kend. Barang	Bus	MPU	
1	2016	29	5	4	0	0	38
2	2017	25	9	2	1	0	37
3	2018	19	6	5	0	1	31
4	2019	11	3	2	1	0	17
5	2020	8	4	2	0	0	14
JUMLAH		92	27	15	4	1	139

Sumber: Kepolisian resor Kabupaten Jember

7. Kecelakaan Berdasarkan Tipe Tabrakan

Berdasarkan tabel bahwa ini telah terjadi sebanyak 23 kejadian kecelakaan tabrak tunggal, 46 kejadian kecelakaan tabrak depan-depan, 3 kejadian kecelakaan tabrak depan - belakang, 26 kejadian kecelakaan tabrak depan-samping, 58 kejadian kecelakaan samping-samping, 8 kejadian kecelakaan tabrak manusia, dan 6 kejadian kecelakaan tabrak hewan.

Tabel II. 11 Data Kecelakaan Berdasarkan Tipe Tabrakan

No	Tipe Tabrakan	Kejadian Kecelakaan				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Tunggal	6	4	7	4	2
2	Depan – Depan	9	11	8	9	9
3	Depan – Belakang	10	15	1	14	2
4	Depan – Samping	9	9	4	1	3
5	Samping – Samping	10	15	10	14	9
6	Beruntun	0	0	0	0	0
7	Tabrak Manusia	3	0	0	3	2
8	Tabrak Hewan	1	0	2	3	0
9	Lainnya	0	0	0	0	0
Jumlah		38	39	32	34	27

Sumber: Kepolisian resor Kabupaten Jember

8. Berdasarkan Faktor Penyebab Kecelakaan

Berdasarkan tsbel dibawah ini kecelakaan tertinggi dari Tahun 2016-2020 di Ruas jalan Bangsalsari disebabkan oleh faktor manusia dengan jumlah kejadian sebanyak 63 kejadian dan faktor Prasarana sebanyak 62 kejadian.

Tabel II. 12 Data Kecelakaan Berdasarkan Faktor Penyebab Kecelakaan

No	Tahun	Penyebab Kecelakaan				Jumlah
		Manusia	Jalan	Kendaraan	Lingkungan	
1	2016	14	14	2	8	38
2	2017	15	17	0	7	39
3	2018	13	9	1	9	32
4	2019	12	17	0	5	34
5	2020	9	5	9	4	27
JUMLAH		63	62	12	33	170

Sumber: Kepolisian resor Kabupaten Jember

9. Kecelakaan Berdasarkan Usia Pengemudi Kendaraan

Berdasarkan tabel dibawah ini telah terjadi kecelakaan sebanyak 18 pengemudi berumur 05 sampai dengan 15 tahun, 56 pengemudi berumur 16 sampai dengan 30 tahun, 41 pengemudi berumur 31 sampai 40 tahun, 33 pengemudi berumur 41 sampai 50 tahun, dan 27 pengemudi berumur 51 tahun keatas .

Tabel II. 13 Data Kecelakaan Berdasarkan Usia

NO	USIA	2016	2017	2018	2019	2020
1	05 - 15 Tahun	4	4	5	3	2
2	16 - 30 tahun	15	12	9	11	9
3	31 - 40 Tahun	11	14	9	4	3
4	41 - 50 Tahun	15	9	5	2	2
5	51 Tahun Keatas	8	6	5	5	3
	TOTAL	53	45	33	25	19

Sumber: Kepolisian resor Kabupaten Jember

2.2.4 Kondisi Prasarana Jalan Bangsalsari

Faktor prasarana pada Ruas Jalan Bangsalsari belum memenuhi standar keselamatan jalan sehingga perlu banyak perbaikan kembali.

2.2.4.1 Kondisi Permukaan Jalan

Permukaan jalan pada Jalan Bangsalsari dengan perkerasan aspal dalam kondisi cukup baik namun ada di beberapa titik lokasi yang masih berlubang dan bergelombang.



*Sumber: Hasil Analisis Survey Inventarisasi TIM PKL
Kabupaten Jember Tahun 2021*

Gambar II. 10 Kondisi Permukaan Jalan

2.2.4.2 Kondisi Rambu

Kondisi rambu pada Jalan Bangsalsari cukup lengkap namun ada beberapa lokasi yang belum ada dan masih ada yang tertutup oleh pohon.



*Sumber: Hasil Analisis Survey Inventarisasi TIM PKL
Kabupaten Jember Tahun 2021*

Gambar II. 11 Kondisi Rambu Jalan

2.2.4.3 Kondisi Marka

Kondisi marka pada Jalan Bangsalsari cukup baik akan tetapi masih ada ruas jalan yang markanya memudar dan bahkan tidak terlihat sama sekali.



*Sumber: Hasil Analisis Survey Inventarisasi TIM PKL
Kabupaten Jember Tahun 2021*

Gambar II. 12 Kondisi Marka Jalan

2.2.4.4 Kondisi Penerangan Jalan

Kondisi penerangan jalan pada Jalan Bangsalsari masih tergolong cukup baik tetapi masih ada beberapa ruas jalan yang penerangan jalannya mati.



Sumber: Hasil Analisis Survey Inventarisasi TIM PKL Kabupaten Jember Tahun 2021

Gambar II. 13 Kondisi Penerangan Jalan

2.2.4.5 Kondisi Perlengkapan Jalan

Kondisi perlengkapan keselamatan jalan pada Jalan Bangsalsari buruk. Kurangnya perlengkapan untuk mengatur kecepatan pada jalan tersebut.



Sumber: Hasil Analisis Survey Inventarisasi TIM PKL Kabupaten Jember Tahun 2021

Gambar II. 14 Kondisi Perlengkapan Keselamatan

2.2.4.6 Kondisi Lingkungan

Faktor lingkungan sepanjang Ruas Jalan Bangsalsari merupakan pemukiman penduduk yang masih tergolong jarang penduduk. Sehingga Jalan Bangsalsari tergolong tidak terlalu ramai. Hal ini mengakibatkan pengendara memacu kendaraan dengan kecepatan tinggi.

